



**PERSEPSI PENGAJAR DAN PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS TERHADAP  
PENGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) UNTUK LITERARY  
WRITING**

*Perceptions of English Language Teachers and Learners on the Use of Artificial  
Intelligence (AI) for Literary Writing*

**Ririn Pratiwi Suharto<sup>a</sup>, Andi Reza Maulana<sup>b</sup>**

<sup>a</sup>Politeknik Negeri Malang

<sup>b</sup>Politeknik Negeri Malang

Pos-el: [ririnpratiwi@polinema.ac.id](mailto:ririnpratiwi@polinema.ac.id)

Naskah Diterima Tanggal 10 Januari 2024— Direvisi Akhir Tanggal 8 Februari 2024— Disetujui Tanggal 14 Maret 2024

doi : <http://dx.doi.org/10.31002/transformatika.v8i1.8269>

**Abstrak**

*Literary Writing* berfokus pada penulisan karya sastra, seperti puisi, drama, cerita pendek dan jenis penulisan karya sastra lainnya. Praktik menulis *Literary Writing* memberikan pengalaman yang tidak mudah bagi pembelajar Bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan subjek penelitian pengajar dan pembelajar Bahasa Inggris. Data penelitian diambil dari hasil kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk pembelajaran *Literary Writing* dilihat dari persepsi pengajar dan pembelajar Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk menyiapkan rencana dan materi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan atraktif, serta mengevaluasi hasil belajar *Literary Writing*. Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) bagi pembelajar Bahasa Inggris berguna untuk mengembangkan ide dan meningkatkan kemampuan menulis, memperbaiki kesalahan tata Bahasa Inggris, serta memperkaya kosakata. Selain itu, terdapat sisi negatif dari penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yaitu ketergantungan yang membatasi kreativitas dan kemampuan berpikir kritis bagi pembelajar Bahasa Inggris. Dengan demikian, pengajar Bahasa Inggris harus mengawasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) ketika dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

**Kata-kata kunci:** *artificial intelligence, literary writing, pembelajar bahasa inggris, pengajar bahasa inggris, persepsi pengguna*

**Abstract**

*Literary Writing* focuses on writing literary works, such as poetry, drama, short stories and other types of literary writing. The practice of writing *Literary Writing* provides an experience that is not easy for English language learners. This research is a case study with the research subjects being English teachers and learners. Research data was taken from the results of the questionnaire. This research aims to identify the use of *Artificial Intelligence* (AI) for learning *Literary Writing* as seen from the perceptions of English language teachers and learners. The research results show that *Artificial Intelligence* (AI) helps English teachers to prepare learning plans and materials, create an interactive and attractive learning atmosphere, and evaluate *Literary Writing* learning outcomes. Furthermore, research shows that the use of *Artificial Intelligence* (AI) for English



*learners is useful for developing ideas and improving writing skills, correcting English grammatical errors, and enriching vocabulary. Apart from that, there is a negative side to using Artificial Intelligence (AI), namely dependency which limits creativity and critical thinking skills for English language learners. Thus, English teachers must monitor the use of Artificial Intelligence (AI) when used in classroom learning activities.*

**Keywords:** *artificial intelligence, literary writing, english learner, english teacher*

## **PENDAHULUAN**

Pengajaran Bahasa Inggris menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti sebab bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang diajarkan di Indonesia. Urgensi penelitian ini dilatarbelakangi beberapa kesulitan yang dihadapi oleh para pembelajar Bahasa Inggris mencakup penguasaan Bahasa itu sendiri. Di sisi lain, pengajar Bahasa Inggris juga kesulitan memilih media pembelajaran yang cocok sebab kebanyakan mahasiswa belum menguasai Bahasa Inggris itu sendiri. Dengan demikian, pengajaran Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting bagi pengajar dan juga pembelajar Bahasa Inggris. Di sisi pengajar, mereka harus berpikir kreatif untuk menampilkan dan menginformasikan materi pembelajaran Bahasa Inggris kepada pembelajar Bahasa. Di sisi pembelajar Bahasa Inggris, pengajaran Bahasa Inggris perlu mereka pahami dengan serius sebab hak itu berkaitan dengan peningkatan kemampuan mereka dalam pemahaman kemampuan Bahasa Inggris, seperti menulis, mendengarkan, membaca dan berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris (Hyland, 2022; Singh et al., 2021; Weel & Mangen, 2022; Yılmaz et al., 2020).

Beberapa penelitian telah memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris (Putra & Suharto, 2022; R. P. Suharto, 2022b, 2023b; R. P. Suharto et al., 2023; Zubaidi et al., 2021). Sebagai contoh penggunaan vlog untuk peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan Wattpad untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris dan masih banyak lagi. Pada intinya, teknologi memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini mengangkat permasalahan penggunaan Artificial Intelligence dalam pengajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini berfokus pada identifikasi penggunaan AI dari sisi pengajar Bahasa dan pembelajar Bahasa Inggris. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan sebab penggunaan Artificial Intelligence menjadi perbincangan dalam kalangan institusi pendidikan.

## **LANDASAN TEORI**

*Literary writing* adalah penulisan karya sastra. Karya sastra di dalamnya mencakup puisi, drama, novel dan karya sastra lainnya (Zubaidi et al., 2023). Karya sastra diungkapkan oleh sastrawan untuk menyampaikan emosi dan pemikirannya terkait suatu keindahan (Latifi & Udasmoro, 2020; Simangunsong et al., 2012). Nilai estetika yang terkandung di dalam karya sastra dapat dimanfaatkan oleh pembaca dalam menikmati karya sastra. Para pembaca biasanya melakukan apresiasi karya sastra seperti melakukan penelitian tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra (Artika, 2015; Simangunsong et al., 2012).

*Literary writing* menjadi mata kuliah yang menyediakan materi yang otentik berkaitan dengan penulisan sastra dan menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa (Ernawati et al., 2017; Istiqomah & Sumartini, 2014). *Literary writing* memberikan ruang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi mahasiswa dalam memaknai karya sastra. Dengan demikian, *Literary writing* sangat perlu dimasukkan ke

dalam pembelajaran Bahasa (Simaremare et al., 2023; Sukirman, 2021). Tujuan pembelajaran *Literary writing* untuk mengembangkan keterampilan dan rasa percaya diri mahasiswa melalui pembelajaran teks *Literary writing*. Dengan demikian, keterampilan berbahasa mahasiswa dan keterampilan interpretasi yang dimiliki akan meningkat (Misnawati et al., 2022).

Penggunaan teks *Literary writing* dalam pengajaran bahasa bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan apresiasi sastra (Zarawaki, 2022). Mahasiswa belajar untuk menafsirkan teks tersebut secara tepat. *Literary writing* membantu mahasiswa untuk mengasah imajinasi mahasiswa, mengembangkan keterampilan kritis, dan meningkatkan kesadaran emosional. *Literary writing* dapat menjadi sumber tulisan yang kaya dan menginspirasi. *Literary writing* sebagai suatu mata kuliah dapat disajikan dengan cara mahasiswa menunjukkan pemikiran, penafsiran, atau analisisnya terhadap *Literary writing* yang dibacanya. Dengan demikian, paparan teks *Literary writing* akan meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Untuk mempelajari atau mengajarkan cara menulis, pelajar dan guru harus menerapkan teknik berikut. Pertama, bisa dengan membuat sebuah kalimat dan merangkai kalimat lain setelahnya, namun hal ini membutuhkan kerja keras dan latihan. Cara lainnya adalah dengan meniru teknik deskripsi para penulis hebat. Untuk dapat menulis secara kreatif, siswa perlu memiliki kompetensi menulis sastra. Kompetensi menulis sastra adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan serta perilaku yang coba ditingkatkan oleh pembelajaran untuk membangun kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan menulis yang fleksibel yang sesuai dengan berbagai tugas dan genre menulis (Adam & Babiker, 2015; Kartika et al., 2023; Kasprabowo et al., 2023). Juga untuk menata sebuah tulisan menjadi sebuah tulisan yang runtut dan mudah dibaca. Selain itu, kompetensi menulis sastra ditujukan untuk menghasilkan karya fiksi dan nonfiksi (Monthabeng et al., 2022; A. W. B. Suharto & Kusumaningrum, 2022). Terakhir, kompetensi ini membuat siswa mampu mengkritik dan menganalisis beberapa genre tulisan.

Pengajaran Bahasa Inggris sudah banyak memanfaatkan *Artificial Intelligence* (Nash et al., 2023). Hal itu dilakukan agar kegiatan pembelajaran tidak ketinggalan dalam penggunaan teknologi (Amala & Widayati, 2021). AI sendiri merupakan kecerdasan buatan. Sistem tersebut dikaitkan dengan kecerdasan manusia seperti pemrosesan Bahasa, persepsi, pemecahan permasalahan, dan pembelajaran (Mushthoza et al., 2023; Nuraeni & Zaman Fadhly, 2016). AI sudah banyak memberikan manfaat bagi pengajaran Bahasa Inggris seperti evaluasi pembelajaran, referensi pembelajaran dan lain sebagainya (Mohammad, 2020; Widowati, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan subjek penelitian pengajar dan pembelajar Bahasa Inggris. Penelitian ini mengangkat fenomena tentang penggunaan AI di dunia Pendidikan. Data penelitian diambil dari hasil kuesioner yang kemudian dijelaskan untuk menggali informasi lebih dalam tentang fenomena tersebut.

Subjek penelitian sebanyak 24 orang yang terbagi menjadi 4 orang yang berasal dari pengajar Bahasa Inggris, dan 20 orang yang berasal dari pembelajar Bahasa Inggris. Sumber data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada pengajar dan pembelajar Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk pembelajaran *Literary Writing* dilihat dari persepsi pengajar dan pembelajar Bahasa Inggris.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskripsi. Analisis tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena penggunaan *Artificial Intelligence* di kalangan mahasiswa. Data dianalisis secara deskripsi berdasarkan persepsi mahasiswa yang telah memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran *Literary Writing*.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada pengajar dan pembelajar Bahasa Inggris terkait penggunaan *Artificial Intelligence* (AI). Berikut ini adalah Tabel 1 yang berisi tentang hasil kuesioner Persepsi Pengajar Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk *Literary Writing*.

Tabel 1.  
Persepsi Pengajar Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)  
Untuk *Literary Writing*

No.	Pernyataan	Respon				
		STS	TS	N	S	SS
1	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk menyiapkan rencana pembelajaran satu semester		1		1	2
2	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk menyiapkan materi Pembelajaran		1		2	1
3	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan atraktif				2	2
4	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk mengevaluasi hasil belajar <i>Literary Writing</i>			1	2	1
5	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) memudahkan pekerjaan pengajar Bahasa Inggris selama perkuliahan <i>Literary Writing</i>			1	2	1

Keterangan:

STS: Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

N: Netral

S: Setuju

SS: Sangat Setuju

Persepsi pengajar Bahasa Inggris terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) ditampilkan kedalam lima pernyataan. Lima pernyataan tersebut mendapatkan respons yang berbeda dari responden. Selanjutnya, hasil respons dari responden dijelaskan sebagai bahan analisis.

Berdasarkan pernyataan pertama terkait “*Artificial Intelligence* (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk menyiapkan rencana pembelajaran satu semester”, terdapat 1 responden yang menyatakan tidak setuju, 1 responden yang menyatakan setuju dan 2 responden yang menyatakan sangat setuju. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan AI juga memberikan respons yang positif terhadap pengajar Bahasa Inggris. Mereka terbantu untuk menyelesaikan Rencana Pembelajaran Semester tentang *Literary Writing*. Di sisi lain, terdapat respons negatif dari responden yaitu AI tidak mampu membantu pengajar Bahasa Inggris dalam menyelesaikan RPS. Hal itu terkait dengan penyusunan RPS memang tidak bisa digantikan dengan teknologi apa pun, dimana harus dilakukan oleh pengajar yang bersangkutan.

Pada pernyataan kedua terkait “*Artificial Intelligence* (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk menyiapkan materi pembelajaran” terdapat respons yang berbeda. Terdapat 1 responden menyatakan tidak setuju, 2 responden yang menyatakan setuju dan 1 responden yang menyatakan sangat setuju. Berdasarkan respons tersebut, respons positif terlihat dari penggunaan AI untuk materi pembelajaran yaitu topik-topik yang disampaikan untuk materi *Literary Writing*. Selain itu, respons negatif juga muncul pada pernyataan ini dimana peran pengajar Bahasa Inggris yang utama untuk mengembangkan materi perkuliahan secara kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan jaman.

Pada pernyataan tentang “*Artificial Intelligence* (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan atraktif” terdapat 2 responden yang menyatakan setuju dan 2 responden yang menyatakan sangat setuju. Pada pernyataan ini respons positif muncul bahwa penggunaan AI memberikan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran. Pengajar Bahasa Inggris memanfaatkan beberapa penggunaan AI untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian, materi yang disampaikan menjadi menarik perhatian pembelajar Bahasa Inggris.

Pernyataan ke empat tentang “*Artificial Intelligence* (AI) membantu pengajar Bahasa Inggris untuk mengevaluasi hasil belajar *Literary Writing*” terdapat 1 responden yang menyatakan netral, 2 responden yang menyatakan setuju dan 1 responden yang menyatakan sangat setuju. Pernyataan tersebut menunjukkan respons positif dimana penggunaan AI membantu pengajar Bahasa Inggris untuk mengevaluasi tugas mahasiswa, seperti pengecekan kalimat mahasiswa menggunakan AI dapat dilakukan dengan cepat dan menghemat waktu dalam proses penilaian.

Pernyataan tentang “*Artificial Intelligence* (AI) memudahkan pekerjaan pengajar Bahasa Inggris selama perkuliahan *Literary Writing*” juga mendapatkan respons yang beragam dari pengajar Bahasa. 1 responden yang menyatakan netral, 2 responden yang menyatakan setuju dan 1 responden yang menyatakan sangat setuju. Hal itu menunjukkan respons positif dari pengajar bahwa pada kenyataannya AI memang memberikan banyak manfaat dalam pengajaran Bahasa Inggris, khususnya mata kuliah *Literary Writing*.

Selanjutnya Tabel 2 mencakup beberapa pernyataan yang diberikan kepada pembelajar Bahasa Inggris sebagai responden

Tabel 2.  
Persepsi Pembelajar Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)  
Untuk *Literary Writing*

No.	Pernyataan	Respon				
		STS	TS	N	S	SS
1	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk mengembangkan ide menulis		1	1	7	11
2	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menulis			2	8	10
3	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk memperbaiki kesalahan tata Bahasa Inggris		2		10	8
4	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk memperkaya kosakata Bahasa Inggris			2	16	2
5	<i>Artificial Intelligence</i> (AI) memudahkan pembelajar Bahasa Inggris dalam menyelesaikan tugas <i>Literary Writing</i>	1	1		10	8

Berdasarkan Tabel 2 pernyataan pertama menyebutkan bahwa “*Artificial Intelligence* (AI) membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk mengembangkan ide menulis”. Terdapat 1 responden menyatakan tidak setuju, 1 responden menyatakan netral, 7 responden menyatakan setuju dan 11 responden menyatakan sangat setuju dengan respons tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas pembelajar Bahasa Inggris merasa terbantu dengan penggunaan AI untuk mengembangkan ide mereka dalam menulis. Kemudian, respons negatif juga diberikan oleh responden AI tidak sepenuhnya membantu mereka dalam mengembangkan ide menulis.

Selanjutnya, pernyataan kedua tentang “*Artificial Intelligence* (AI) membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menulis” juga mendapatkan respons yang beragam dari responden. Terdapat 2 responden yang menyatakan netral, 8 responden yang menyatakan setuju dan 10 responden yang menyatakan sangat setuju. Hal itu menunjukkan respons positif dari responden bahwa mereka memanfaatkan AI dan AI membantu mereka untuk mengasah kemampuan mereka dalam menulis.

Kemudian, pernyataan ketiga tentang “*Artificial Intelligence* (AI) membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk memperbaiki kesalahan tata Bahasa Inggris” juga mendapat respons yang beragam. Sebanyak 2 responden yang menyatakan tidak setuju, 10 responden yang menyatakan setuju dan 8 responden yang menyatakan sangat setuju. Hal itu menunjukkan AI juga memberikan manfaat untuk mengecek kesalahan penulisan kalimat Bahasa Inggris. Akan tetapi, pembelajar Bahasa Inggris juga tidak disarankan

untuk memiliki ketergantungan terhadap AI tersebut agar mereka mampu memahami konsep dan tata Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Selanjutnya, pernyataan keempat tentang “*Artificial Intelligence (AI)* membantu pembelajar Bahasa Inggris untuk memperkaya kosakata Bahasa Inggris”. Terdapat 2 responden yang menyatakan netral, 16 responden yang menyatakan setuju dan 2 responden yang menyatakan sangat setuju. Hal itu menunjukkan bahwa pembelajar Bahasa memanfaatkan kemajuan teknologi AI untuk memperkaya kosakata Bahasa Inggris mereka.

Kemudian, pernyataan kelima tentang “*Artificial Intelligence (AI)* memudahkan pembelajar Bahasa Inggris dalam menyelesaikan tugas *Literary Writing*.” Terdapat 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden yang menyatakan tidak setuju, 10 responden yang menyatakan setuju dan 8 responden yang menyatakan sangat setuju. Hal itu menunjukkan bahwa beberapa responden memilih untuk menyelesaikan tugas mereka tanpa bantuan AI, sementara beberapa responden memilih menggunakan AI untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas. Hal itu juga perlu diperhatikan oleh pengajar Bahasa Inggris bahwa AI harus diposisikan sebagai alat pendukung pembelajaran, bukan sebagai alat untuk menyelesaikan tugas mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari Tabel 1 dan Tabel 2 tentang persepsi pengajar dan pembelajar Bahasa dapat diketahui beberapa poin penting terkait penggunaan AI. *Artificial Intelligence (AI)* membantu beberapa kesulitan yang dihadapi oleh pengajar Bahasa. Akan tetapi, sifat dari solusi tersebut hanya secara umum. Sebagai contoh, ketika pengajar akan membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tentang *Literary Writing*, maka topik yang muncul seperti definisi, contoh *Literary Writing* saja dan belum menyentuh ke topik yang lebih detail.

Kemudian, *Artificial Intelligence* memang memiliki beberapa manfaat yang dirasakan oleh pengajar Bahasa. Akan tetapi, posisi dan peran pengajar Bahasa Inggris di kelas belum bisa digantikan oleh AI (R. P. Suharto, 2022a). Dengan demikian pengajar Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Selanjutnya, pembelajar Bahasa Inggris harus dengan bijak memanfaatkan AI untuk kegiatan penunjang pembelajaran. Mereka tidak diperkenankan memosisikan AI untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan pengajar kepada mereka. Hal itu tentu akan menghambat mereka dalam mengasah kemampuan berpikir kreatif dan kritis terhadap sesuatu.

*Literary Writing* memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa untuk mengapresiasi karya sastra. Pemanfaatan AI yang baik untuk pembelajaran dapat membantu mereka mengembangkan ide kreativitas dalam menulis (Dorji, 2021; R. Suharto, 2023; R. P. Suharto, 2023c, 2023a). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Inggris khususnya *Literary Writing* memang tidak terlepas dari penggunaan teknologi.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence (AI)* membantu pengajar Bahasa Inggris untuk menyiapkan rencana dan materi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan atraktif, serta mengevaluasi hasil belajar *Literary Writing*. Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* bagi pembelajar Bahasa Inggris berguna untuk mengembangkan ide dan meningkatkan kemampuan menulis, memperbaiki kesalahan tata Bahasa Inggris, serta memperkaya kosakata Bahasa Inggris.

Selain itu, terdapat sisi negatif dari penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yaitu ketergantungan yang membatasi kreativitas dan kemampuan berpikir kritis bagi pembelajar Bahasa Inggris. Dengan demikian, pengajar Bahasa Inggris harus mengawasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) ketika dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. A. S., & Babiker, Y. O. (2015). The Role of Literature in Enhancing Creative Writing from Teachers' Perspectives. *English Language and Literature Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.5539/ells.v5n1p109>
- Amala, E., & Widayati, S. (2021). Analisis Ekologi Karya Sastra Pada Novel Rindu Terpisah Di Raja Ampat Karya Kirana Kejora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Griya Cendikia*, 6(2), 180–190. <http://dx.doi.org/10.47637/griya-cendikia.v6i2.95>
- Artika, I. W. (2015). Teori Dalam Pengajaran Sastra. *PRASI*, 10(19), 18–27. <https://doi.org/10.23887/prasi.v10i19.8850>
- Dorji, J. (2021). Enhancing Academic Writing Skill Through Mini Lessons and Revision. *JET (Journal of English Teaching)*, 7(1), 56–66. <https://doi.org/10.33541/jet.v7i1.2272>
- Ernawati, Z., Mariati, S., & Maslikatin, T. (2017). Kajian Psikologi Wanita Tokoh Utama Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N. *Pubika Budaya*, 5(2), 102–108. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PB/article/view/6001>
- Hyland, K. (2022). English for Specific Purposes: What is it and Where is it Taking Us? *ESP Today*, 10(2), 202–220. <https://doi.org/10.18485/esptoday.2022.10.2.1>
- Istiqomah, N., & Sumartini, Mukh. D. (2014). Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Sastra Indonesia*, 3(1), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Kartika, S., Uin, A., & Surabaya, S. A. (2023). Exploring The Literary Merits And Controversies Of “Fifty Shades Of Grey” Movie In Contemporary Popular Culture. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 18(1). <https://doi.org/10.15294/lc.v18i1.46493>
- Kasrabowo, T., Soepriatmadji, L., Yuliani Rahayu, E., & Stikubank, U. (2023). “From now on, I am Fearless” Portraying Students’ Learning Process in Creative Writing Class through their Poems. *LANGUAGE CIRCLE: Journal of Language and Literature*, 18(1). <http://journal.unnes.ac.id>
- Latifi, Y. N., & Udasmoro, W. (2020). The Big Other Gender, Patriarki, Dan Wacana Agama Dalam Karya Sastra Nawāl Al-Sa’dawī. *Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 19(1), 1–20. <https://doi.org/10.14421/musawa.2020.191.1-20>
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., Ramadhan, I. Y., Diplan, D., Anwarsani, A., & Rahmawati, S. (2022). Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka Dengan Memanfaatkan Voice Typing. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103–116. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.154>
- Mohammad, S. M. (2020). Artificial Intelligence In Information Technology. *International Journal Of Innovations in Engineering Research and Technology (IJIERT)*, 7(6), 168–175. <https://repo.ijert.org/index.php/ijert/article/view/373>

- Monthabeng, M. H., Montle, M. E., & Mogoboya, M. J. (2022). The Representation of African Traditional Women in African Literature: A Feminist Study of Buchi Emecheta's *The Joys of Motherhood*. *LANGUAGE CIRCLE: Journal of Language and Literature*, 17(1). <http://journal.unnes.ac.id>
- Mushthoza, D. A., Syariatun, N., Tahalele, O., Telussa, S. I., RAsmita, & Mokodenseho, S. (2023). Analyzing The Impact On Artificial Intelligence (AI) On The Future Of English Language Teaching and Learning. *Journal on Education*, 6(1), 1549–1557. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3115>
- Nash, B. L., Hicks, T., Garcia, M., Fassbender, W., Alvermann, D., Boutelier, S., McBride, C., McGrail, E., Moran, C., O'Byrne, I., Piotrowski, A., Rice, M., & Young, C. (2023). Artificial Intelligence in English Education: Challenges and Opportunities for Teachers and Teacher Educators. *English Education*, 55(3), 200–233. <https://doi.org/10.58680/ee202332555>
- Nuraeni, I., & Zaman Fadhly, F. (2016). Creative process in fiction writing of three Indonesian writers. *Indonesian EFL Journal*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v2i2.644>
- Putra, D. M., & Suharto, R. P. (2022). Pembuatan Vlog Bisnis oleh Mahasiswa Bahasa Inggris sebagai Model Pembelajaran Online Mata Kuliah Speaking. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(4), 712–719. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i4.683>
- Simangunsong, H. L., Santoso, B., Doramia, A., Program, L., & Kenotariatan, S. M. (2012). Perlindungan Hak Cipta Terhadap Pembajakan Karya Sastra Novel Versi E-Book Di Tokopedia. *Notarius*, 13(1). <https://doi.org/10.14710/nts.v13i2.30504>
- Simaremare, J., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(3), 57–60. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i3.238>
- Singh, C. K. S., Ong, E. T., Singh, T. S. M., Maniam, M., & Mohtar, T. M. T. (2021). Exploring ESL Learners' Reading Test Taking Strategies. *Studies in English Language and Education*, 8(1), 227–242. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i1.18130>
- Suharto, A. W. B., & Kusumaningrum, E. (2022). Sumber Imajinasi Kreatif Ahmad Tohari dalam Menulis Karya Sastra (Source of Ahmad Tohari's Creative Imagination in Writing Literary Works). *Indonesian Language Education and Literature*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.24235/ileal.v8i1.10590>
- Suharto, R. (2023). Identifying Students' Perceptions on YouTube Media in English Learning for MICE. In *Asshika: Journal of English Language Teaching & Learning*. Pages (Vol. 1, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.33394/jollt.v1i1.6883>
- Suharto, R. P. (2022a). Investigating Students' Perceptions on E-Learning Materials and Tools for English for MICE. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 6(2), 179–189. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v6i2.153>
- Suharto, R. P. (2022b). Persepsi Mahasiswa Bahasa Inggris terhadap Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Online Matakuliah English for MICE. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(4), 704–711. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i4.681>
- Suharto, R. P. (2023a). Identifying Students' Perceptions on YouTube Media in English for MICE. *ASSHIKA: Journal of English Language Teaching & Learning*, 1(1), 42–49.

- Suharto, R. P. (2023b). Teamwork's Experiences through Project-Based Webinar in English for Public Speaking. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.47134/jpbi.v1i2.61>
- Suharto, R. P. (2023c). Teamwork's Experiences through Project-Based Webinar in English for Public Speaking. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 1(2). <https://doi.org/10.47134/jpbi.v1i2.61>
- Suharto, R. P., Rahayu, E. L., & Agustina, H. N. (2023). The Use of Mind Map in Collaborative Learning Activities of a Literary Reading Class. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(3), 543–550. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3>
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakterbagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17–27. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>
- Weel, A. Van der, & Mangen, A. (2022). Textual reading in digitised classrooms: Reflections on reading beyond the internet. *International Journal of Educational Research*, 115(102036), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102036>
- Widowati, R. (2022). Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Hak Cipta Dalam Jual Beli Karya Sastra Pada Marketplace. *Jurnal Analisis Hukum*, 5(2), 220–230. <https://doi.org/10.38043/jah.v5i2.3770>
- Yilmaz, M., Atay, D., & Mustafa, E. R. (2020). The Effects of Extensive Reading on Turkish Learners' L2 Reading/Writing Performance and Foreign Language Self-Concept. *The Journal of Asia TEFL*, 17(1), 53–69. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2020.17.1.4.53>
- Zarawaki, N. M. (2022). Menelaah Kesusastraan Dan Karya Sastra Dinasti Abbasiyah. *Kulturistik: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 6(1), 64–71. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.6.1.3783>
- Zubaidi, Suharto, R. P., & Maulidiyah, F. (2023). Improving Students' Creative Writing Skill through Project Based Learning Using Wattpad as Learning Media Technology. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 94–110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1169>
- Zubaidi, Suharto, R. P., & Rahayu, E. L. (2021). Improving Students' Speaking Skill through Students Vlog Project as PBL Output on Online Speaking Class. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(4), 764–774. <https://doi.org/10.28926/briliant>